

GAMBARAN PERESEPAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI SALAH SATU APOTEK DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Hipertensi tidak mempunyai gejala yang spesifik (*silent killer*). Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi dari jenis kelamin, usia dan golongan obat hipertensi yang digunakan secara tunggal, kombinasi dua dan kombinasi tiga. Metode pengumpulan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dari resep pasien BPJS. Dari 102 data yang diperoleh, dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan dan menghitung presentase obat yang digunakan pada pasien hipertensi di salah satu Apotek di kota Bandung. Dari hasil penelitian yang diperoleh pasien yang banyak menderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin adalah Wanita dengan presentase yang diperoleh 54,9%. Hipertensi banyak diderita oleh pasien usia 51-70 tahun dengan presentase yang didapat 54,9%. Pola persepan obat antihipertensi yang sering digunakan jenis terapi tunggal dari golongan CCB (Calcium Channel Blocker) yaitu Amlodipine sebesar 18,62%. Terapi kombinasi dua obat antihipertensi didominasi oleh golongan CCB + ARB yaitu Amlodipine + Candesartan sebesar 16,67%). Terapi kombinasi tiga obat antihipertensi didominasi oleh kombinasi golongan ARB + CCB + Beta Blocker yaitu Candesartan + Bisoprolol + Amlodipine. Maka dapat disimpulkan bahwa hipertensi banyak diderita wanita dan dialami oleh pasien usia 51-70 tahun. Pengobatan hipertensi dapat diberikan secara tunggal maupun kombinasi disesuaikan dengan derajat hipertensi penderita.

Kata Kunci : Peresepan, Hipertensi, Antihipertensi.

DESCRIPTION OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG PRESCRIBING IN ONE OF THE PHARMACIES IN THE CITY OF BANDUNG

ABSTRACT

Hypertension has no specific symptoms (silent killer). The prevalence of hypertension in Indonesia is 34.11%. The purpose of this study was to determine the characteristics of hypertensive patients from gender, age and hypertension drug classes used in single, two and three combinations. Data collection methods based on inclusion and exclusion criteria from BPJS patient prescriptions. Of the 102 data obtained, it was analyzed descriptively quantitatively, namely describing and calculating the percentage of drugs used in hypertensive patients at one pharmacy in the city of Bandung. From the results of the study obtained, patients who suffered a lot of hypertension based on gender were women with a percentage obtained of 54.9%. Hypertension is mostly suffered by patients aged 51-70 years with a percentage obtained of 54.9%. The pattern of prescribing antihypertensive drugs that are often used is a type of single therapy from the CCB (Calcium Channel Blocker) group, namely Amlodipine by 18.62%. Combination therapy of two antihypertensive drugs was dominated by the CCB + ARB group, namely Amlodipine + Candesartan (16.67%). Combination therapy of three antihypertensive drugs is dominated by a combination of ARB + CCB + Beta Blocker groups, namely Candesartan + Bisoprolol + Amlodipine. So it can be concluded that hypertension is mostly suffered by women and experienced by patients aged 51-70 years. Hypertension treatment can be given singly or in combination adjusted to the degree of hypertension of the patient.

Keywords: Prescription, hypertension, anti-hypertension drug